

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, dkk. (2007). *Prevalence of Undetected Refractive Errors Among School Children. Biomedica Volume 23 Juli-Dec 2007/Bio-21.* Diakses dari <http://www.thebiomedicapk.com/articles/118.pdf> Diakses tanggal 5 Maret 2017
- American Academy of Ophthalmology (2009). Basic clinical Science and Course 2005-2006 .New York: American Academy of Ophthalmology;
- Bastanta, T. (2010). *Prevalensi Kelainan Refraksi Di Poliklinik Mata.* 13-15
- Behrman, dkk. (2000). *Ilmu Kesehatan Anak Nelson. Volume 3.* Jakarta: EGC.
- Brooker, C. (2008). *Ensiklopedia Keperawatan.* Jakarta: EGC. 201-217
- Community Eye Health Journal. (2007). *Prevention of Childhood Blindness teaching,* Di akses dari <http://s160131.gridserver.com/resources/prevention-of-childhood-blindness-teaching-set-full-text> , Di Akses tanggal 21 Agustus 2016
- Dunaway and Berger. (2001). *Worldwide Distribution of Visual Refractive Errors and What to Expect at a Particular Location.* Diakses dari <http://infocusonline.org/WORLWIDE%25DISTRIBUTION%25OF%25VISUAL%25REFRACTIVE%25ERRORS.docs.google.com> , Di akses tanggal 2 Maret 2017
- Fan DSP, Cheung EYY, Lai RYK, dkk., 2004. Myopia progression among preschool Chinese children in Hong Kong. *Ann Acad Med Singapore;33:39-43.*
- Gianini, R, dkk. (2004). *Prevalence of Low Visual Acuity in Public School's Students from Brazil.* Brazil. 4-6
- Goh, P.P. (2003) *Refractive Error And Visual Impairment In School-Age Children In Gambok District Malaysia.* Diambil tanggal 30 Agustus 2017, dari <http://www.v2020.org/default.asp>
- Hongpi at al., (2010). *Refractive Status and Prevalence of Refractive Errors in Suburban School-age Children,* 7(6):342-353
- Ilyas, S. (2009). *Ilmu Penyakit Mata. Edisi Ketiga.* Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia
- Istiqomah, I. (2004). *Asuhan Keperawatan Klien Gangguan Mata.* Jakarta: EGC.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Mata sehat segala usia untuk peningkatan hidup masyarakat Indonesia. 11 Agustus 2012 diakses 28 Agustus 2017 ([kemenkes.go.id](http://kemenkes.go.id))

Khurana AK. (2007). *Diseases of The Lens. Comprehensive Ophthalmology Fourth Edition. India* : Newage International Publishers : 405

Maul, E., Barroso, S., Munoz, S.R., Sperduto, R.D. & Ellwein, L.B., 2000) *Refractive Error Study in Children : Results From La Florida, Chile* 445-446

Medicaldictionary. (2008). *Visual Impairment*. Diakses dari <http://medical-dictionary.thefreedictionary.com/Visual+Impairment>. Diakses tanggal 26 April 2016.

Murthy, G.V, Gupta, S.K, Ellwein, L.B., Munoz, S.R., Pokharel,G.P., Sanga, L., dkk., 2002. Refractive error in children in an urban population in new delhi. *Invest. Ophtalmol. Vis. Sci.* 43, 623-621.

Nelson, R.E. (2000). *Ilmu Kesehatan Anak*, Jakarta: Kedokteran EGC. 276-284

NICHCY. (2004). *Blindness/Visual Impairment*. Di akses dari <http://nichcy.org/disability/specific/visualimpairment>. Di akses tanggal 17 April 2016.

Patu, H.I. (2010). *Kelainan Refraksi*. Diambil tanggal 28 Agustus 2017, dari [http://cpddokter.com/home/index.php?option=com\\_content&task=view&id=1684&Itemid=38](http://cpddokter.com/home/index.php?option=com_content&task=view&id=1684&Itemid=38)

RENSTRANAS PGPK. (2005). *Materi Rencana Strategi Nasional Penangulangan Gangguan Penglihatan dan Kebutaan*. Diakses dari <http://www.vision2020australia.org.au/assetscontent/2168/Indonesia%20%20National20StrategicPlan.pdf> Diakses tanggal 5 Maret 2017

Resnikoff, S, dkk. (2008). *Global Magnitude of Visual Impairment Caused by Uncorrected Refractive Errors in 2004. Buletin of the World Health Organization*. Diakses dari <http://www.who.int>. Diakses tanggal 20 January 2012.

Rudolph, Abraham M., dkk. (2006). *Buku Ajar Pediatri Volume 3*, Jakarta: EGC.

Saxena R, Vashist P, Tandon R, Pandey RM. Prevalence of Myopia and Its Risk Factors in Urban School Children in Delhi: The North India Myopia Study (NIM Study). *Plos One Journals*. 2015;10(2).

Supartoto, A. (2006). *The Prognosis Of Orbito-Cranial Meningioma At Dr Sardjito Hospital Yogyakarta*. Yogyakarta: Gadjah Mada University.

- Surjadi, E., Sjamsoe, S., Sirlan, F. & Dewi, F. (2005). *Analisis Lanjut Survei Mata Nasional*. Ophthalmologica Indonesia, 16 (3), 172-173
- Vaughan, dkk. (2000). *Oftalmologi Umum. Edisi 14*. Jakarta: Widya Medika.
- Wardayati, T. (2011) *Periksakan Mata Anak Sejak Dini*. Diambil tanggal 30 Agustus 2017, dari <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/3549/3/pnymata-nurchaliza.pdf.txt>
- Wardani, R (2008) *Kelainan Penglihatan/Refraksi Pada Anak* . Diambil tanggal 30 Agustus 2017, dari <http://www.permatacibubur.com/en/see.php?id=008&lang=id>
- WHO. (2009). *Visual Impairment and Blindness*. Diakses dari <http://www.who.int/mediacentre>. Di akses tanggal 17 Maret 2016.
- WHO. (2010). *Diseases of the Eye and Adnexa*. Diakses dari <http://www.who.int/mediacentre>. Di akses tanggal 20 Maret 2016.
- WHO. (2000). *Blindness: Vision 2020 - The Global Initiative for the Elimination of Avoidable Blindness*,di akses dari <http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs213/en/print.html> Di akses tanggal 6 April 2017
- Wong, Donna L., dkk. (2008). *Buku Ajar Keperawatan Pediatrik Volume 1*, Jakarta: EGC.
- Yarsi. (2010). *Angka Kebutaan di Indonesia tertinggi di Asia*. Diakses dari <http://www.yarsi.ac.id>. Diakses tanggal 15 September
- Yunita, A. & Bahri, C. (1997). *Pola Distribusi Penyakit Mata*. 132